

Bab III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Profil Perusahaan

PT Amarta Karya merupakan perusahaan jasa konstruksi yang berasal dari nasionalisasi perusahaan Belanda NV Constructie Werk Plaatsen De Vri'es Robbe Lindesteves yang dikenal sebagai "Robbe Linde & Co." berkedudukan di Semarang.

Selanjutnya, pada tahun 1962 perusahaan ini dinasionalisasikan menjadi PN Amarta Karya dengan bidang usaha yang tetap sama yaitu konstruksi baja. Kemudian tahun 1972 PN Amarta Karya diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Amarta Karya yang berkedudukan di Jakarta, dan berkembang hingga menjadi seperti sekarang ini dengan bidang usaha jasa konstruksi spesialis dan industri penunjang konstruksi.

Pada era seperti saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa informasi menjadi salah satu sumber daya utama pada suatu organisasi untuk meningkatkan daya saing terhadap para pesaingnya. Oleh karena itu setiap organisasi mencoba untuk menerapkan sistem atau teknologi informasi agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses bisnis, juga agar mampu memberikan nilai tambah yaitu berupa *competitive advantage* dalam persaingan bisnis.

Penerapan sistem teknologi informasi akan bermanfaat jika penerapannya sesuai dengan tujuan, visi dan misi organisasi dengan menetapkan strategi bisnis dan strategi sistem teknologi informasi. Sehingga dibutuhkan suatu analisa

berbagai faktor yang mempengaruhi terbentuknya suatu perencanaan strategi sistem atau teknologi informasi yang *adaptable* dan selaras dengan strategi bisnis.

Perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif memerlukan suatu perencanaan yang matang, tidak hanya berorientasi pada masa yang akan datang tetapi juga harus bisa mengantisipasi perubahan dalam jangka pendek dan menengah.

Pengembangan sistem informasi tidak dapat dilakukan sekali jadi, melainkan bertahap dan terencana dalam suatu induk pengembangan sistem.

Sering dengan pesatnya perkembangan konstruksi di Negara kita Indonesia, maka PT Amarta Karya telah melebarkan sayap usahanya dengan hadirnya dua *workshop* utama yang berada di Bekasi dan Semarang, juga pada tiap-tiap propinsi terdapat cabang-cabang perusahaan yang bernaung dalam nama PT Amarta Karya.

Dalam berjalannya bisnis ini, sumber daya manusia sebagai aset perusahaan mendapatkan perhatian yang khusus. Sistem informasi pun terus dikembangkan dengan menyesuaikan tingkat kebutuhan perusahaan demi peningkatan perolehan pasar di setiap daerah cabang dan jaringan internet akan mempermudah pemantauan pekerjaan.

1. Tujuan Perusahaan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, maksud dan tujuan Perseroan (Perusahaan) adalah:

”Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, serta pembangunan di bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, pertambangan dan pengembangan pada khususnya dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.”

2. Visi

Visi sebagai cita-cita atau gambaran tentang kondisi Perusahaan yang didambakan pada masa datang yang telah dirumuskan dalam RJPP Tahun 2004-2008 adalah:

”Menjadi Mitra Andalan dalam Industri Konstruksi”

3. Misi

Misi Perusahaan sebagaimana dirumuskan dalam RJPP Tahun 2004-2008 adalah:

- a. Mengelola bisnis Jasa Konstruksi Spesialis terutama yang padat Konstruksi Baja dan Alat Berat / Alat Konstruksi, serta Industri Penunjang Konstruksi, yang dapat memberikan kontribusi pada pendapatan negara.
- b. Mengembangkan Jaringan Kerja (*Networking*) dan Aliansi Strategik yang meningkatkan Daya Saing dan Nilai Perusahaan.

- c. Memberdayakan manajemen perusahaan yang profesional dan meningkatkan kompetensi Sumber Daya manusia.
- d. Menciptakan iklim kerja yang mendorong peningkatan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

B. Struktur Organisasi

PT Amarta Karya telah mempunyai pengalaman sejak tahun 1962 dalam bidang jasa konstruksi dan konstruksi baja. Oleh karena itu produk-produk dan proyek-proyek yang dibuat/dilaksanakan PT Amarta Karya yang memiliki sertifikat ISO 9001:2000, selalu memenuhi kualitas yang dipersyaratkan pemberi kerja.

Dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari seorang Direktur utama dan dua orang Direktur yaitu Direktur Teknik dan Direktur Administrasi dan keuangan. Direksi dibantu oleh biro-biro di kantor pusat, dan cabang-cabang untuk melaksanakan tugas operasional sebagai *profit center*.

Untuk mengantisipasi berlakunya Undang-Undang Otonomi Daerah maka perolehan pasar dari APBD dipercayakan kepada cabang-cabang yang berlokasi di daerah-daerah otensial sesuai wilayah operasionalnya. Sedangkan pasar sektoral dan wilayah yang belum berdiri cabang dikelola oleh cabang khusus yang berlokasi di kantor pusat.

C. Produk dan Jasa

PT Amarta Karya (Persero) bergerak dalam bidang usaha pabrikasi konstruksi baja. Jasa yang disediakan dibedakan menjadi jasa konstruksi spesialis dan jasa industri penunjang konstruksi. Adapun bentuk jasa konstruksi spesialis yang disediakan PT Amarta Karya adalah pengerukan, pekerjaan tanah, pengaspalan, instalasi pengelolaan air, penyewaan peralatan, jembatan rangka baja dan jembatan gantung, pintu air, dan *penstock*. Dalam jasa penunjang PT Amarta Karya menyediakan jasa rekondisi dan pembuatan komponen, batu pecah dan *hotmix*, serta fabrikasi konstruksi baja.

PT Amarta Karya telah mempunyai pengalaman sejak tahun 1962 dalam bidang jasa konstruksi dan konstruksi baja. Oleh karena itu produk-produk dan proyek-proyek yang dibuat/dilaksanakan PT Amarta Karya yang memiliki sertifikat ISO 9001:2000, selalu memenuhi kualitas yang dipersyaratkan pemberi kerja.

D. Perencanaan Sistem Informasi Strategis

Berdasarkan penelitian observasi yang dilakukan pada PT Amarta Karya (Persero) Bekasi ada beberapa hal yang menjadi masalah utama dalam bidang usaha konstruksi, berdasarkan data perolehan kontrak periode 2003-2007 PT Amarta Karya (Persero) Bekasi, rata-rata dalam periode satu tahun jumlah kontrak yang diperoleh sejumlah 30 kontrak.

Tabel 2.
Data Perolehan Kontrak PT Amarta Karya (Persero) Bekasi

Tahun	Jumlah Kontrak
2003	26
2004	25
2005	32
2006	67
2007	35

Berdasarkan data tersebut, pada tiap tahunnya jumlah kontrak sangat fluktuatif. Namun jika ditelusuri dan didukung dengan data konsumen, maka dapat dilihat bahwa ada pengguna jasa tetap yang berulang memberikan kontrak pada PT Amarta Karya (Persero) Bekasi. Dan pengguna jasa tetap ini beberapa diantaranya berada di daerah yang dapat dijangkau dengan mudah oleh jaringan internet.

Maka dari itu, pihak manajemen berusaha untuk melakukan perencanaan yang dapat memberikan solusi terbaik untuk penyelesaian masalah yang dihadapi pada PT Amarta Karya (Persero) Bekasi dengan cara melakukan perencanaan system informasi strategis pada PT Amarta Karya (Persero) Bekasi.